

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mengemukakan atau mempersoalkan mengenai cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu peneliti bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara realistic, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan atau kepada responden.² Dimana penulis terjun langsung untuk mengamati serta menggali informasi terkait kehidupan langsung yang dijalani oleh masyarakat sekitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sangat diperlakukan atau sangat penting karena ia bertindak sebagai instrumen utama sekaligus

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

²Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

sebagai pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil peneliti. Hadirnya penulis sangatlah penting untuk membantu pengoptimalan dalam pembuatan laporan nantinya, karena penulis merupakan alat utama dalam mendapatkan data dan juga menangkap makna.³ Dalam hal pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan juga wawancara penulis berperan sebagai pengamat partisipatif dimana penulis berada ditempat lokasi tersebut dan penulis tidak terlibat dalam lembaga tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Adapun tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk menyusun skripsi agar mendapatkan data akurat karena permasalahan tersebut sudah banyak terjadi di desa itu dibandingkan dengan desa lainnya, sehingga layak untuk diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan, sehingga peneliti dapat menggali data secara maksimal.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana data diperoleh.⁴ Dalam penelitian lainnya, sumber data menjelaskan mengenai dimana dan dari siapa data penelitian didapatkan, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana subjek tersebut, dan cara apa data disaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data merupakan subyek dimana data didapatkan,

³ Lexy J. Mellow, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), 112.

apabila penelitian ini menggunakan kuisioner atau wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data bisa disebut responden baik itu pengusaha, pekerja serta informasi yang didapatkan disekitarnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek atau responden yang diteliti atau data didapatkan langsung dari sumbernya. Data primer sendiri diperoleh langsung dari pihak/sumber pertama yaitu pelaku individu atau masyarakat melalui penelitian.⁵ Sedangkan data primer merupakan data yang didapatkan baik secara individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilaksanakan peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pemilik toko sembako di Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan teknik pengumpulan data berupa riset dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca buku, makalah, majalah dan sumber lainnya.⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data dimana data diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal-

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁶ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

jurnal, dan praktik jual beli gula pasir di toko sembako Desa Damarwulan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu langkah yang sangat penting didalam suatu penelitian, maka peneliti harus cekatan peneliti harus cekatan dalam mengumpulkan data guna mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standart guna memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara satu orang dengan orang lainnya dengan adanya maksud tertentu dan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung.⁷ Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya untuk wawancara mendalam (*depth interview*).

Pada tahap wawancara ini peneliti menanyakan langsung ke responden yang bersangkutan yaitu 3 penjual kebutuhan sembako serta warga lainnya selaku pembeli aktif toko sembako di wilayah Desa Damarwulan. Dengan maksud menanyakan seputar jual beli gula pasir di toko tersebut.

⁷ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena yang diteliti.⁸ Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa, benda, perasaan dan tujuan.⁹ Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan dimana berkaitan dengan praktek jual beli gula pasir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah penyelidikan, pencarian, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dimana dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan dari responden dimana isi penjelasannya tertuang dalam peristiwa tersebut.¹⁰

F. Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan untuk mencari dan mengatur catatan hasil observasi dan wawancara untuk memberikan pemahaman lebih kepada peneliti mengenai penelitian yang akan diteliti. Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti, yaitu:

⁸ Joko Subagyio, *Metode Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 35.

⁹ M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), 165.

¹⁰ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112.

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dilapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian maupun laporan terinci. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih sempurna mengenai hasil pengamatan, dan juga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang didapatkan apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tertata dimana memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan untuk dapat melihat gambar keseluruhan maupun bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian tahap akhir dari proses analisa data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapatkan. Kegiatan ini dimaksudkan guna mencari persamaan, hubungan atau perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti ini sangat penting dalam menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan dalam hal ini tidak hanya dilaksanakan secara singkat, namun memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar belakang penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data guna keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akurat dan valid ketika melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian:¹¹

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian dan menyiapkan proposal serta mendiskusikan dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan oleh peneliti dari hasil lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, yaitu semua data yang dikumpulkan oleh peneliti akan disusun secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini menjadi tahap akhir dari penelitian yang disusun secara sistematis, rinci dan dipertanggungjawabkan. Setelah konsultasi dengan dosen pembimbing maka akan ada perbaikan dan saran dari dosen pembimbing.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.